PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Harian Jogja Hari: Senin Tanggal: 02 Juli 2018 Halaman: 13

PENATAAN KAWASAN

Teraso Dicor Malioboro Ramai

JOGJA–Meskipun mulai Senin (2/7) penataan sisi barat Malioboro kembali dilaksanakan, tetapi wisatawan dipastikan tetap bisa berbelanja dan berjalan-jalan di kawasan tersebut.

- Mulai Senin (2/7) teraso di jalur pedestrian mulai dicor dan memerlukan waktu kurang lebih dua bulan.
- Meski ada proyek pembangunan, wisatawan tetap nekat berkunjung ke Malioboro.

I Ketut Sawitra Mustika
sawitra@harianjogja.com

Manajer PT. F. Syukri Balak, kontraktor penataan sisi barat Malioboro, Eri Purnomo mengatakan wisatawan akan tetap bisa berjalan-jalan di sisi barat lantaran pengerjaan fisik untuk sementara ini akan difokuskan di bekas jalur lambat yang nantinya akan jadi rute pedestrian.

Mulai Senin, kata dia, para pekerja akan mengecor teraso di bekas jalur lambat tersebut. Dia memperkirakan tahap itu akan memakan waktu selama dua bulan lebih.

Sementara untuk selasar toko, kontraktor sudah merampungkan pengecoran teraso, sehingga wisatawan bisa berjalan-jalan di area tersebut. Selain itu, para pedagang kaki lima (PKL) juga tidak diliburkan.

"Nanti kami pasangi rambu-rambu. Area yang akan kami kerjakan juga diblokade. Tapi wisatawan tetap bisa lewat. Di depan toko juga bisa. *Wong* sudah dicor teraso. Praktis yang diblokade hanya di eks jalur lambat," kata Eri kepada *Harian Jogja*, Minggu (1/7).

Eri menambahkan dari hasil pantauan yang ia lakukan, beberapa wisatawan memang nampak berjalan kaki di bekas jalur lambat selama libur Lebaran lalu. Namun menurutnya yang lebih banyak melalui malah pengemudi sepeda motor dan becak.

"Karena itu saat proyek dimulai, jalur tersebut akan dipasangi *water barrier* agar tidak ada lagi motor dan becak yang melintas," ujar dia.

Seperti diketahui, penataan sisi barat Malioboro mulai cooling down pada H-14 Lebaran. Sejak H-14 sampai H-7 Lebaran, para pekerja fokus bersih-bersih dan menutup lubang demi kenyamanan wisatawan yang hendak berlibur pada libur Lebaran ini. Pada H-7 Lebaran, proyek dihentikan seluruhnya supaya PKL dan toko bisa berjualan secara leluasa. Proyek pun baru dimulai kembali pada Senin.

Terhitung pada pertengahan Mei 2018, progres penataan sisi barat Malioboro sudah mencapai 35%. Adapun kontrak antara Pemerintah Daerah (Pemda) DIY dengan PT. F. Syukri Balak sendiri akan berakhir pada 12 Desember mendatang.

Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Malioboro Ekwanto mengatakan dengan dimulainya kembali penataan sisi barat, kenyamanan pengunjung Malioboro mau tidak mau akan sedikit terganggu.

● Lebih Lengkap Halaman 14

Teraso Dicor...

Meskipun begitu, wisatawan tetap akan mengunjungi Malioboro. Hal ini terlihat dari tetap adanya wisatawan yang berjalan-jalan di sisi barat selama proyek tersebut berjalan.

"Karena Malioboro daya magisnya luar biasa. Bagaimanapun situasi dan kondisinya [wisatwan] tetap ke sana. Bagi wisatawan yang ke Jogja, belum afdal kalau belum ke Malioboro," ujar dia.

Ekwanto mengungkapkan UPT Malioboro akan terus berkoordinasi dengan pelaksana proyek dan juga Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan dan ESDM (DPUP-ESDM) DIY supaya kegiatan wisatawan dan pengerjaan fisik bisa berjalan beriringan, tanpa menimbulkan banyak gangguan.

"Nanti kan diberi tanda larangan mana saja tempat yang tidak boleh dilewati wisatawan. Supaya tidak saling mengganggu. Karena bagaimanapun revitalisasi [sisi barat] tetap harus berjalan setelah libur [illegible]," ujar Ekwanto.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Malioboro	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005